BABIII

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian Eksperimen

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Sukardi (2003) Penelitian eksperimen merupakan cara untuk mendapatkan data kuantitatif yang valid dan reliabel dengan melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel bebas serta mengontrol variabel lain yang relevan. Hamid Darmadi (2011) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah satu-satunya metode penelitian yang benarbenar dapat menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Secara umum karakteristik penelitian eksperimen dalam bidang pendidikan mempunyai ciri utama, yaitu 1) ada perlakuan, 2) dilakukan manipulasi variabel, 3) ada kontrol dan 4) dilakukan penugasan random. Ini berarti, pada eksperimen pada bidang pendidikan penugasan random merupakan unsur yang menjadi ciri yang membedakannya dari eksperimen secara umum. Menurut Sugiyono (2017) terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu: *Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design* dan *Quasi Experimental Design*. Penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa ada 4 bentuk desain penelitian eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian.

1) Pre-experimental design

Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dikarenakan tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

Dalam pre-experimental design terdapat tiga alternatif desain sebagai berikut.

a. One-shot case study

Dalam desain ini, terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan kemudian di observasi hasilnya (perlakuan sebagai variabel independen dan hasil sebagai variabel dipenden). Dalam eksperimen ini, subjek disajikan dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya.

b. One group pretest-posttest design

Perbedaan dengan desain pertama adalah *the one group pretest-posttest design*, terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

c. Intact-group comparison.

Jenis penelitian ini menggunakan kelompok yang dibagi menjadi dua, yaitu kelompok yang menerima stimulus eksperimen (yang diberi perlakuan) dan kelompok yang tidak menerima stimulus apa pun sebagai kontrol. Masalah yang muncul dalam desain ini terkait dengan risiko dalam memilih subjek yang akan diteliti. Oleh karena itu, kelompok harus dipilih secara acak.

2) True-experimental

Dalam desain ini, peneliti dapat mengendalikan semua variabel eksternal yang menghasilkan efek pada eksperimen. Oleh karena itu, validitas internal (kualitas penerapan desain penelitian) tinggi.

a. Pretest-posttest control group design

Pada desain ini, dua kelompok dipilih secara acak kemudian diberikan uji coba awal untuk mengetahui perbedaan kondisi awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji coba awal yang baik adalah jika tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kelompok eksperimen.

b. Posttest-only control group design

Dalam desain ini, terdapat dua kelompok, masing-masing dipilih secara acak (R).

Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lainnya tidak. Kelompok yang

diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi

perlakuan disebut kelompok kontrol.

3) Factorial experimental

Desain Factorial experimental merupakan modifikasi dari design true

experimental, yaitu dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator

yang mempengaruhi perlakuan terhadap hasil. Semua grup dipilih secara random

kemudian diberi pretest. Grup yang akan digunakan untuk penelitian dinyatakan baik

jika setiap kelompok memperoleh nilai *pretest* yang sama.

4) Quasi experimental

Desain jenis ini merupakan pengembangan dari true-experimental design yang

sulit untuk diterapkan. Desain ini mencakup variabel-variabel yang dikendalikan

tetapi tidak sepenuhnya digunakan untuk mengendalikan variabel-variabel eksternal

yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain ini digunakan apabila peneliti

mampu mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh, tetapi tidak cukup untuk

melakukan eksperimen sesungguhnya.

Dari keempat jenis penelitian eksperimen tersebut, dipilih metode penelitian

eksperimen kuasi (quasi-experimental design), dan desain penelitian yang digunakan

adalah non-equivalent control group design. Kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol tidak dipilih secara acak. Kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan tes

awal atau pretest. Kedua kelompok mendapatkan perlakuan berbeda, kelompok

eksperimen menggunakan platform Siberkreasi untuk mendukung pembelajaran

literasi digital dan kelompok kontrol tidak menggunakan platform Siberkreasi, tetapi

to take a decrease and a design of the attack to the second to the secon

belajar dengan metode tradisional dan diakhiri dengan tes akhir atau posttest untuk

masing-masing kelompok.

Zhafira Yusmianti, 2025

Tabel 3. 1 Metode Penelitian

E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₃	X2	O ₄

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O₁: Tes Awal atau *pretest* pada kelompok eksperimen
 O₂: Tes Akhir atau *posttest* pada kelompok eksperimen

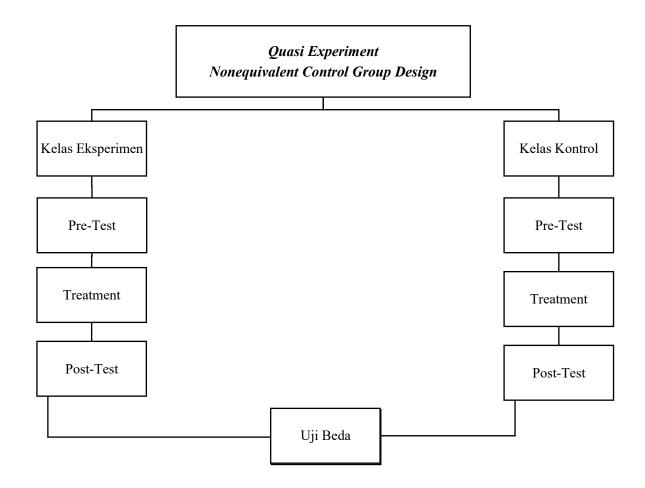
O₃: Tes Awal atau *pretest* pada kelompok kontrol

O₄: Tes Akhir atau *posttest* pada kelompok kontrol

X₁: Menggunakan model *flipped classroom* dengan platform Siberkreasi

 X_2 : Tidak menggunakan platform Siberkreasi, melainkan menggunakan metode terlangsung

Untuk melakukan metode eksperimen kuasi, diperlukan melakukan langkahlangkah sebagaimana terdapat pada kerangka eksperimen seperti kerangka eksperimen pada gambar 3.1:



Gambar 3. 1 Kerangka Eksperimen

Sugiyono (2017)

Langkah-langkah metode kuasi eksperimen:

- 1) Mengujikan soal *pretest* kepada peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kemampuan literasi digital awal.
- 2) Penerapan intervensi berupa penggunaan platform Siberkreasi di kelompok eksperimen selama periode tertentu
- 3) Biarkan kelompok kontrol melanjutkan dengan metode pembelajaran biasa.
- 4) Setelah periode intervensi, melakukan *posttest* kepada kedua kelompok untuk mengukur perubahan kemampuan literasi digital.
- 5) Hasil dari *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diujikan kembali dengan uji beda untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan secara signifikan.

B. Sumber Data

1. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Nasional Bandung yang berlokasi di Jalan Sadang Serang No.17, Sekeloa, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, kemampuan literasi digital siswa masih kurang, sehingga penelitian ini perlu dilakukan. Selain itu, sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut memiliki siswa atau lingkungan pendidikan yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian, seperti kelas XI untuk studi literasi digital atau penggunaan aplikasi tertentu dalam pembelajaran. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua kelas. Satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelas lainnya dalam kelompok kontrol.

2. Teknik Sampling yang Digunakan

Sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive* sampling. Pemilihan sampel ini dilakukan tidak secara acak dan setiap siswa memiliki peluang yang berbeda untuk terpilih, sehingga hanya siswa dengan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Tes

Teknik tes dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau sikap responden terhadap suatu objek yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian pendidikan, teknik tes sering digunakan untuk menilai aspek-aspek kognitif seperti pemahaman konsep, pemecahan masalah, atau kemampuan analitis siswa.

2. Angket

Menurut Sugiyono (2017), angket merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada

responden untuk dijawab. Instrumen ini efektif digunakan ketika peneliti ingin

mengetahui respons subjektif dari responden dalam jumlah yang besar dan

dalam waktu yang relatif singkat.

Teknik pengumpulan data ini dipilih untuk memastikan data yang diperoleh

bervariasi dan lengkap, sehingga dapat mendukung kesimpulan penelitian pada

platform Siberkreasi terhadap literasi digital siswa kelas 11 di SMK Nasional

Bandung.

D. Parameter Penelitian

Parameter penelitian digunakan untuk menentukan aspek-aspek yang akan diukur

atau dianalisis dalam penelitian. Parameter ini berfungsi untuk menyusun instrumen

penelitian, mengukur efektivitas model pembelajaran, membantu dalam pengolahan

dan analisis data. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan

teori Ng (2012), yang membagi literasi digital menjadi 3 dimensi yaitu:

1. Literasi Teknis

a. Kemampuan siswa menggunakan platform digital (Siberkreasi)

b. Kemampuan mengakses informasi melalui internet

c. Kemampuan mengoperasikan perangkat dan aplikasi digital

2. Literasi Kognitif

a. Kemampuan mengevaluasi kredibilitas sumber digital, membedakan informasi

valid dan tidak valid

b. Kemampuan memahami isi materi digital yang disajikan

c. Kemampuan memanfaatkan dan mengelola informasi dari berbagai sumber

digital

Zhafira Yusmianti, 2025

EFEKTIVITAS MODEL FLIPPED CLASSROOM BERBANTUAN PLATFORM SIBERKREASI

3. Literasi Sosial-Emosional

- a. Sikap menghargai hak cipta dan etika penggunaan konten digital
- b. Sikap sopan dan bertanggung jawab saat berinteraksi di platform digital
- c. Kesadaran akan pentingnya menjaga privasi dan keamanan data pribadi

E. Indikator Penelitian

Indikator adalah tolak ukur yang digunakan untuk menilai suatu konsep atau variabel secara lebih spesifik dan dapat di observasi. Indikator membantu dalam operasionalisasi variabel agar dapat diteliti dengan metode yang sistematis.

1. Literasi Teknis

- a. Mengakses platform pembelajaran
- b. Menggunakan internet
- c. Mengoperasikan perangkat digital

2. Literasi Kognitif

- a. Menilai validitas informasi
- b. Memahami isi konten digital
- c. Mengelola informasi secara kritis

3. Literasi Sosial-Emosional

- a. Menunjukkan etika dalam aktivitas digital
- b. Bersikap sopan di ruang digital
- c. Menjaga privasi data

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Angket Literasi Digital

Kisi-kisi angket ini disusun untuk mengukur tingkat literasi digital siswa kelas XI dalam konteks pembelajaran menggunakan model *flipped classroom* berbantuan platform Siberkreasi. Literasi digital yang dimaksud mencakup kemampuan siswa

dalam menggunakan teknologi digital secara teknis, memahami dan mengevaluasi informasi secara kognitif, serta berperilaku secara etis dan bertanggung jawab di lingkungan digital. Instrumen ini dirancang untuk menangkap sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbasis digital yang memadukan aktivitas daring dan luring secara efektif.

Kisi-kisi ini memuat indikator-indikator yang dikembangkan dari tiga dimensi utama literasi digital, yaitu teknis, kognitif, dan sosial-emosional. Setiap indikator dijabarkan ke dalam butir-butir angket yang mencerminkan pengalaman dan interaksi siswa dengan materi pembelajaran melalui platform Siberkreasi, baik saat mengakses materi sebelum kelas maupun saat berdiskusi dalam tatap muka. Dengan demikian, instrumen ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran abad ke-21.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Literasi Digital

Indikator	No.	Pernyataan	Skala
			Pengukuran
Literasi	1.	Saya mampu menggunakan perangkat	SS, S, TS,
Teknis		digital (HP/laptop) untuk belajar	STS
	2.	Saya bisa menggunakan berbagai	SS, S, TS,
		aplikasi pembelajaran <i>online</i> .	STS
	3.	Saya dapat mengakses platform	SS, S, TS,
		Siberkreasi secara mandiri.	STS
	4.	Saya tahu cara mencari informasi	SS, S, TS,
		pembelajaran melalui internet.	STS
Literasi	5.	Saya bisa membedakan informasi yang	SS, S, TS,
Kognitif		benar dan yang hoaks di ruang digital.	STS

	6.	Saya memahami materi pembelajaran	SS, S, TS,
		yang disampaikan oleh guru melalui	STS
		perangkat digital.	
	7.	Saya dapat mengevaluasi isi dari video	SS, S, TS,
		pembelajaran di platform digital.	STS
	8.	Saya mampu menyusun kembali	SS, S, TS,
		informasi dari berbagai sumber digital.	STS
Literasi	9.	Saya menggunakan internet secara	SS, S, TS,
Sosial- Emosional		sopan dan menghargai orang lain.	STS
Emosionai	10.	Saya tidak menyebarkan informasi yang	SS, S, TS,
		belum jelas kebenarannya.	STS
	11.	Saya berperilaku bertanggung jawab	SS, S, TS,
		saat menggunakan media sosial.	STS
	12.	Saya memahami pentingnya menjaga	SS, S, TS,
		privasi dan data pribadi saat online.	STS

2. Kisi-kisi Tes Kognitif Siswa

Kisi-kisi tes kognitif ini disusun untuk mengukur kemampuan literasi digital siswa kelas XI setelah mengikuti pembelajaran dengan model *flipped classroom* berbantuan platform Siberkreasi. Tes ini dirancang untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran yang telah dipelajari secara mandiri melalui platform digital, serta berperan aktif dalam sesi tatap muka. Pendekatan ini memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih fleksibel, lalu memperdalam pemahaman melalui diskusi dan kegiatan kolaboratif di kelas.

Butir-butir soal dalam instrumen ini disusun berdasarkan tiga indikator literasi digital, yaitu literasi teknis, literasi kognitif, dan literasi sosial-emosional. Literasi **Zhafira Yusmianti, 2025**

teknis mencakup kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat dan platform digital, literasi kognitif mencakup kemampuan memahami, menilai, dan mengolah informasi digital, dan literasi sosial-emosional mencakup kesadaran beretika, tanggung jawab, dan interaksi positif dalam lingkungan digital. Instrumen ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kesiapan dan kecakapan digital siswa dalam pembelajaran yang menggabungkan teknologi dan interaksi langsung di kelas.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Tes Pilihan Ganda

Indikator	No.	Kompetensi	Pernyataan	Kunci Jawaban
		yang Diukur		Jawaban
Mengakses	1.	Merespons	Ketika platform	Membuka
platform		notifikasi	pembelajaran	notifikasi
pembelajaran		digital dengan	menampilkan	kemudian
		tepat untuk	notifikasi tugas	membaca
		menunjang	baru, tindakan	instruksi yang
		aktivitas	yang paling	tersedia
		pembelajaran	tepat adalah	
Mengakses	2.	Menavigasi	Kamu sudah	Mencari kuis di
platform		fitur platform	berhasil <i>login</i> ke	dalam menu
pembelajaran		pembelajaran	platform	kelas lalu
		untuk	pembelajaran,	memastikan
		mengikuti kuis	tetapi belum	jadwalnya
		tepat waktu	menemukan	sesuai dengan
			menu untuk	informasi
			mengikuti kuis	
			yang	
			dijadwalkan hari	

			1 A	
			ini. Agar tidak	
			tertinggal dalam	
			kuis tersebut,	
			kamu perlu	
Mengakses	3.	Memastikan	Ratna ingin	Memeriksa
platform		status	memastikan	status
pembelajaran		pengumpulan	bahwa semua	unggahan tugas
		tugas melalui	tugas yang	di akun <i>e-</i>
		fitur digital	dikumpulkan	learning dan
			melalui <i>e</i> -	memastikan
			learning sudah	terkonfirmasi
			masuk. Maka	
			langkah tepat	
			yang harus	
			dilakukan	
			adalah	
Menggunakan	4.	Menggunakan	Seorang siswa	Pemanfaatan
Internet		mesin pencari	membuka mesin	internet
		untuk	pencari untuk	untuk
		memperoleh	menemukan	menggali
		informasi	pengertian	informasi
		ilmiah	literasi digital	akademik
			dari jurnal	
			ilmiah. Hal	
			tersebut	
			menunjukkan	
			aktivitas	

Menggunakan	5.	Menggunakan	Hasti sedang	Menggunakan
Internet		fitur filter	mencari video	fitur penyaring
		pencarian	pembelajaran di	agar hanya
		untuk	internet, tetapi	konten edukatif
		menghindari	banyak	yang muncul
		distraksi saat	rekomendasi	
		belajar	video hiburan	
			muncul. Supaya	
			tetap fokus	
			belajar, Hasti	
			perlu	
Menggunakan	6.	Memilih	Kamu diminta	Memilih video
Internet		sumber	mencari video	dari
		pembelajaran	pembelajaran	narasumber
		digital yang	dari YouTube	yang kredibel
		kredibel	sebagai bahan	
			diskusi kelas.	
			Untuk memilih	
			video yang	
			sesuai, kamu	
			perlu	
Mengoperasika	7.	Menggunakan	Dewi	Penggunaan
n perangkat		aplikasi digital	menyalakan	perangkat
digital		untuk	laptop membuka	digital dalam
		membuat	aplikasi Canva,	menunjang
		presentasi	kemudian	proses belajar
		pembelajaran	memilih fitur	
			presentasi dan	

			membuat slide	
			berisi materi	
			pelajaran.	
			Aktivitas	
			tersebut	
			menunjukkan	
Mengoperasika	8.	Mengatasi	Kamu ingin	Memastikan
n perangkat		masalah teknis	mencetak tugas	printer dan
digital		awal saat	sekolah dari	kebel
		perangkat	perangkat	tersambung
		tidak	digital, tetapi	dengan benar
		merespons	printer tidak	ke perangkat
			merespons.	
			Maka langkah	
			awal yang	
			paling tepat	
			adalah	
Mengoperasika	9.	Menggunakan	Ketika mengetik	Menekan
n perangkat		fitur	dokumen di	tombol "undo"
digital		pemulihan data	laptop, kamu	atau "Ctrl+Z"
		saat mengetik	tidak sengaja	untuk
		dokumen	menekan tombol	mengembalika
			yang menghapus	n teks yang
			seluruh teks.	hilang
			Tindakan yang	
			bisa segera	
			kamu lakukan	
			adalah	

Menilai	10.	Mengevaluasi	Kamu ingin	Memastikan
validitas		kebenaran	menggunakan	berita berasal
informasi		informasi dari	cuplikan berita	dari media
		berita digital	untuk presentasi	terpercaya dan
			kelas. Agar	tidak terpotong
			informasimu	
			valid, kamu	
			harus	
Menilai	11.	Membandingk	Saat mencari	Membandingka
validitas		an sumber	referensi di	n kedua artikel
informasi		dengan sudut	internet, kamu	berdasarkan
		pandang	menemukan dua	sumber dan
		berbeda untuk	artikel dengan	bukti yang
		menentukan	informasi yang	dipakai
		keandalan	bertentangan.	
			Maka langkah	
			terbaik untuk	
			menilai	
			kebenarannya	
			adalah	
Menilai	12.	Menelusuri	Seorang teman	Memeriksa
validitas		waktu	membagikan	waktu publikasi
informasi		publikasi	kabar viral tanpa	informasi
		untuk	menyebutkan	tersebut agar
		memastikan	tanggal	tidak keliru
		informasi tidak	kejadian.	menilainya
		kedaluwarsa	Supaya tidak	
			terjebak	

			informasi usang,	
			kamu perlu	
			nama pema	
Menilai	13.	Memeriksa	Seorang	Mencari ulasan
validitas		kebenaran	influencer	dari sumber
informasi		promosi	memberikan	ilmiah dan
		produk dari	informasi	tidak hanya
		influencer	tentang manfaat	bergantung
		melalui	suatu produk.	pada promosi
		sumber	Agar tidak	
		terpercaya	tertipu, yang	
			perlu dilakukan	
			adalah	
Memahami isi	14.	Memahami	Saat membaca	Menyimak
konten digital		makna utama	artikel digital	argumen dan
		teks digital	tentang	data yang
		melalui	perubahan iklim,	disajikan untuk
		argumen dan	kamu ingin	mendapat
		data	memahami	pesan
			maknanya.	utamanya
			Maka kamu	
			harus	
Memahami isi	15.	Memahami	Dalam	Menelaah teks,
konten digital		konten visual	infografik	simbol, angka
		digital melalui	tentang ekonomi	yang
		penelaahan	digital, kamu	disampaikan
		informasi	melihat berbagai	secara terpadu
		visual dan	ikon dan grafik.	dalam
		tekstual	Untuk	infografik
Vusmianti 2025				

			memahaminya	
			_	
			dengan baik	
			yang harus	
			dilakukan	
			adalah	
Memahami isi	16.	Mengatasi	Kamu	Mengaktifkan
konten digital		kendala bahasa	menemukan	<i>subtitle</i> dan
		dalam	tutorial	mencocokkan
		memahami	pemrograman	dengan kode
		konten tutorial	yang memakai	yang sedang
		digital	bahasa asing,	dijelaskan
			sehingga sulit	
			untuk dipahami.	
			Hal yang bisa	
			kamu lakukan	
			adalah	
Mengelola	17.	Menyusun data	Saat menyusun	Menyeleksi
informasi		secara logis	konten digital,	informasi yang
secara kritis		dan selektif	Gina memiliki	sesuai
		untuk konten	data dari	kemudian
		digital	berbagai media.	menyusun
			Untuk	menjadi alur
			menggunakan-	logis
			nya secara tepat,	
			Gina perlu	
Mengelola	18.	Mengorganisas	Dalam proyek	Mengelompokk
informasi		i informasi	kelompok, kamu	an berbagai
secara kritis		hasil kerja	bertugas	data
Vucmianti 2025				

dalam struktur informasi dari tema dan menyusun temanmu. Langkah paling tepat untuk memulainya adalah Mengelola 19. Menyusun Pada tugas Mengelola informasi tulisan dari menulis blog, informasi dari berbagai sudut pandang membuat tulisan referensi dan
temanmu. Langkah paling tepat untuk memulainya adalah Mengelola informasi tulisan dari secara kritis berbagai sudut pandang temanmu. Langkah paling tepat untuk memulainya adalah Mengelola informasi tulisan dari menulis blog, informasi dari berbagai referensi dan
Langkah paling tepat untuk memulainya adalah Mengelola 19. Menyusun Pada tugas Mengelola informasi tulisan dari menulis blog, informasi dari secara kritis berbagai sudut kamu ingin berbagai pandang membuat tulisan referensi dan
tepat untuk memulainya adalah Mengelola informasi secara kritis berbagai sudut pandang tepat untuk memulainya adalah Pada tugas menulis blog, informasi dari berbagai kamu ingin pandang membuat tulisan referensi dan
tepat untuk memulainya adalah Mengelola informasi secara kritis berbagai sudut pandang tepat untuk memulainya adalah Pada tugas menulis blog, informasi dari berbagai kamu ingin pandang membuat tulisan referensi dan
Mengelola 19. Menyusun Pada tugas Mengelola informasi tulisan dari menulis blog, informasi dari secara kritis berbagai sudut kamu ingin berbagai pandang membuat tulisan referensi dan
Mengelola 19. Menyusun Pada tugas Mengelola informasi tulisan dari menulis blog, informasi dari secara kritis berbagai sudut kamu ingin berbagai pandang membuat tulisan referensi dan
informasi tulisan dari menulis blog, informasi dari secara kritis berbagai sudut kamu ingin berbagai pandang membuat tulisan referensi dan
informasi tulisan dari menulis blog, informasi dari secara kritis berbagai sudut kamu ingin berbagai pandang membuat tulisan referensi dan
secara kritis berbagai sudut kamu ingin berbagai pandang membuat tulisan referensi dan
pandang membuat tulisan referensi dan
1
dengan yang menyusunnya
pendekatan menyampaikan secara adil
adil dan banyak sudut
berimbang pandang. Maka
kamu perlu
Mengelola 20. Mengorganisas Kamu diminta Menyusun
informasi i ulang merevisi teks ulang bagian-
secara kritis informasi agar dari teman yang bagian penting
lebih jelas dan informasinya agar alurnya
runtut belum runtut. lebih jelas dan
Langkah terbaik utuh
untuk membantu
adalah
Menunjukkan 21. Menggunakan Kamu ingin Menggunakan
etika dalam sumber mengunduh gambar dari
gambar digital gambar untuk sumber bebas

aktivitas		secara etis dan	tugas presentasi	hak cipta dan
digital		mencantumkan	dari internet.	mencantumkan
		sumbernya	Tindakan yang	sumbernya
			menunjukkan	
			etika adalah	
Menunjukkan	22.	Menyikapi	Dalam kegiatan	Menyampaikan
etika dalam		pelanggaran	kelas daring,	hal tersebut
aktivitas		etika digital	kamu	secara pribadi
digital		dalam	mengetahui	atau melalui
		pembelajaran	temanmu	guru dengan
		dengan bijak	memalsukan	bijak
			kehadiran. Sikap	
			yang tepat kamu	
			lakukan adalah	
Menunjukkan	23.	Menyampaika	Ketika	Menyampaikan
etika dalam		n pendapat	berdiskusi	pendapat
aktivitas		secara sopan	secara daring,	berbeda secara
digital		dan logis	kamu tidak	baik dan
		dalam diskusi	setuju dengan	disertai alasan
		digital	pendapat	logis
			seseorang. Maka	
			kamu sebaiknya	
Bersikap sopan	24.	Menanggapi	Dalam ruang	Memberi
di ruang digital		kesalahan	belajar digital,	tanggapan
		digital dengan	kamu	dengan bahasa
		tanggapan	menemukan	

		netral dan	posting-an yang	netral dan tidak
		tidak		merendahkan
			mengandung	merendankan
		merendahkan	kesalahan. Maka	
			kamu sebaiknya	
Bersikap sopan	25.	Menjaga	Temanmu	Mengingatkan
di ruang digital		kesopanan	menggunakan	dengan ramah
		dalam grup	gaya bahasa	bahwa grup itu
		belajar digital	informal dan	digunakan
			membahas	untuk belajar
			liburan di grup	
			kelas. Tindakan	
			yang harus	
			kamu lakukan	
			adalah	
Bersikap sopan	26.	Menanggapi	Seorang teman	Menjawab
di ruang digital		pesan dari	baru mengirim	dengan bahasa
		orang yang	pesan untuk	ramah meski
		belum dikenal	bertanya	belum saling
		dengan sopan	mengenai tugas.	kenal dekat
			Sikap yang	
			sopan adalah	
Menjaga	27.	Mengevaluasi	Terdapat sebuah	Membaca
privasi data		permintaan	aplikasi belajar	kebijakan
		akses aplikasi	yang meminta	privasi dan
		terhadap data	akses ke kamera	mempertimban
		pribadi	dan kontak.	gkan akses
			Sebelum	tersebut
Vucmianti 2025				

			mengizinkan,	
			kamu harus	
			nama naras	
Menjaga	28.	Menolak	Seorang teman	Mengabari
privasi data		membagikan	meminta	bahwa kamu
		informasi	tangkapan layar	tidak dapat
		pribadi digital	halaman akun	membagikan
		kepada orang	belajarmu yang	informasi
		lain	menampilkan	seperti itu
			data dirimu. Hal	
			yang sebaiknya	
			kamu lakukan	
			adalah	
Menjaga	29.	Melindungi	Saat	Menghindari
privasi data		akun digital	menggunakan	menyimpan
		saat	<i>wifi</i> umum	kata sandi dan
		menggunakan	untuk membuka	selalu <i>logout</i>
		jaringan umum	akun belajar,	setelah selesai
			kamu perlu	
Menjaga	30.	Memverifikasi	Dalam	Memverifikasi
privasi data		situs dan	pendaftaran	keamanan situs
		menjaga data	seminar daring,	kemudian
		pribadi saat	kamu diarahkan	hanya mengisi
		pendaftaran	ke situs luar	data seperlunya
		daring	yang meminta	
			alamat dan	
			nomor telepon.	
			Hal yang perlu	

	dilakukan	
	adalah	

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa alat ukur yang dirancang untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen tersebut meliputi:

1. Angket Literasi Digital

Angket ini berupa penilaian diri digunakan untuk mengukur tingkat literasi digital siswa kelas 11 sebelum dan setelah menggunakan model *flipped classroom* berbantuan platform Siberkreasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan yang telah dipilih. Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator literasi digital, yang meliputi kemampuan:

- a. Literasi teknis,
- b. Literasi kognitif,
- c. Literasi sosial-emosional.

Kuesioner terdiri dari 12 pernyataan dengan skala 1-4, angka 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" dan angka 4 menunjukkan "sangat setuju".

Instruksi: Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai pernyataan berikut ini.

Tabel 3. 4 Kuesioner Literasi Digital

Indikator	No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Literasi	1.	Saya mampu menggunakan				
Teknis		perangkat digital (HP/laptop) untuk				
		belajar				

	2.	Saya bisa menggunakan berbagai			
		aplikasi pembelajaran online.			
	3.	Saya dapat mengakses platform			
		Siberkreasi secara mandiri.			
	4.	Saya tahu cara mencari informasi			
		pembelajaran melalui internet.			
Literasi	5.	Saya bisa membedakan informasi			
Kognitif		yang benar dan yang hoaks di ruang			
		digital.			
	6.	Saya memahami materi			
		pembelajaran yang disampaikan oleh			
		guru melalui perangkat digital.			
	7.	Saya dapat mengevaluasi isi dari			
		video pembelajaran di platform			
		digital.			
	8.	Saya mampu menyusun kembali			
		informasi dari berbagai sumber			
		digital.			
Literasi	9.	Saya menggunakan internet secara			
Sosial-		sopan dan menghargai orang lain.			
Emosional	10.	10. Saya tidak menyebarkan informasi			
		yang belum jelas kebenarannya.			
	11.	Saya berperilaku bertanggung jawab			
		saat menggunakan media sosial.			
		•			

12.	Saya memahami pentingnya			
	menjaga privasi dan data pribadi saat			
	online.			

Keterangan:

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

TS (Tidak Setuju) = 2

S (Setuju) = 3

SS (Sangat Setuju) = 4

2. Tes Kognitif Siswa

Tujuan: Mengukur kemampuan literasi digital siswa.

Jumlah Soal: 30 soal

Tabel 3. 5 Tes Kognitif Siswa

- 1. Ketika platform pembelajaran menampilkan notifikasi tugas baru, tindakan yang paling tepat adalah ...
 - A. Mengerjakan tugas yang tidak terkait dengan platform tersebut
 - B. Membuka notifikasi kemudian membaca instruksi yang tersedia
 - C. Menutup aplikasi karena tugas tersebut bisa diakses lain waktu
 - D. Mengabaikan notifikasi dan bertanya pada teman dikemudian hari
- 2. Kamu sudah berhasil *login* ke platform pembelajaran, tetapi belum menemukan menu untuk mengikuti kuis yang dijadwalkan hari ini. Agar tidak tertinggal dalam kuis tersebut, kamu perlu ...
 - A. Menunggu teman selesai mengerjakan lalu menyalin jawabannya melalui pesan pribadi
 - B. Menganggap kuis dibatalkan karena tidak langsung muncul di halaman utama platform
 - C. Mencari kuis di dalam menu kelas lalu memastikan jadwalnya sesuai dengan informasi

- D. Meninggalkan platform karena merasa kuis tersebut tidak penting dalam penilaian akhir
- 3. Ratna ingin memastikan bahwa semua tugas yang dikumpulkan melalui *elearning* sudah masuk. Maka langkah tepat yang harus dilakukan adalah
 - A. Memeriksa status unggahan tugas di akun *e-learning* dan memastikan terkonfirmasi
 - B. Menunggu guru memberi nilai tanpa memastikan apakah tugas itu terkirim atau tidak
 - C. Mengandalkan pesan dari teman yang mengatakan bahwa tugas Ratna telah terkirim
 - D. Mengirim ulang tugas melalui email meskipun hal itu tidak diminta oleh guru tersebut
- 4. Seorang siswa membuka mesin pencari untuk menemukan pengertian literasi digital dari jurnal ilmiah. Hal tersebut menunjukkan aktivitas ...
 - A. Pemanfaatan internet untuk menggali informasi akademik
 - B. Pemakaian internet untuk berkomunikasi dengan teman
 - C. Pencarian informasi mengenai produk lokal di media sosial
 - D. Penggunaan internet untuk membuat konten hiburan pribadi
- 5. Hasti sedang mencari video pembelajaran di internet, tetapi banyak rekomendasi video hiburan muncul. Supaya tetap fokus belajar, Hasti perlu ...
 - A. Menggunakan fitur penyaring agar hanya konten edukatif yang muncul
 - B. Menonton video hiburan terlebih dahulu lalu belajar jika masih sempat
 - C. Menyimpan semua video hiburan untuk ditonton saat jam belajar selesai
 - D. Membuka video yang direkomendasikan karena menambah wawasan
- 6. Kamu diminta mencari video pembelajaran dari YouTube sebagai bahan diskusi kelas. Untuk memilih video yang sesuai, kamu perlu ...

- A. Menonton video yang paling banyak ditonton
- B. Memilih video dari narasumber yang kredibel
- C. Meminta video yang sudah ditonton oleh teman
- D. Memilih video dengan durasi paling panjang
- 7. Dewi menyalakan laptop membuka aplikasi Canva, kemudian memilih fitur presentasi dan membuat *slide* berisi materi pelajaran. Aktivitas tersebut menunjukkan ...
 - A. Mencari dan mengedit gambar untuk ditampilkan di depan kelas
 - B. Penggunaan perangkat digital dalam menunjang proses belajar
 - C. Menemukan informasi mengenai idola favorit di media sosial
 - D. Mengetahui prakiraan cuaca di kota dari sumber terpercaya
- 8. Kamu ingin mencetak tugas sekolah dari perangkat digital, tetapi printer tidak merespons. Maka langkah awal yang paling tepat adalah ...
 - A. Mengubah *file* menjadi PDF tanpa menceba mencetak terlebih dahulu
 - B. Memastikan printer dan kebel tersambung dengan benar ke perangkat
 - C. Menyalakan ulang laptop meski printer tidak menunjukkan kerusakan
 - D. Memutuskan untuk mencetak di fotokopi tanpa memeriksa masalahnya
- 9. Ketika mengetik dokumen di laptop, kamu tidak sengaja menekan tombol yang menghapus seluruh teks. Tindakan yang bisa segera kamu lakukan adalah ...
 - A. Membuat ulang dokumen dari awal karena sebelumnya tidak sempat disimpan
 - B. Meminta teman mengirim salinan tugas karena kamu bingung harus bagaimana
 - C. Mengabaikan teks yang hilang kemudian menyerahkan tugas hanya seadanya
 - D. Menekan tombol "undo" atau "Ctrl+Z" untuk mengembalikan teks yang hilang

- 10. Kamu ingin menggunakan cuplikan berita untuk presentasi kelas. Agar informasimu valid, kamu harus ...
 - A. Mengedit bagian berita sesuai dengan pendapatmu agar lebih kuat
 - B. Mengambil cuplikan apa saja yang populer karena sudah diverifikasi
 - C. Mengandalkan satu sumber saja karena informasi umumnya serupa
 - D. Memastikan berita berasal dari media terpercaya dan tidak terpotong
- 11. Saat mencari referensi di internet, kamu menemukan dua artikel dengan informasi yang bertentangan. Maka langkah terbaik untuk menilai kebenarannya adalah ...
 - A. Membandingkan kedua artikel berdasarkan sumber dan bukti yang dipakai
 - B. Membaca komentar pengguna sebagai patokan benar atau tidaknya artikel
 - C. Memilih artikel yang judulnya paling sesuai dengan pandangan pribadimu
 - D. Mengandalkan artikel yang paling pertama muncul pada mesin pencarian
- 12. Seorang teman membagikan kabar viral tanpa menyebutkan tanggal kejadian. Supaya tidak terjebak informasi usang, kamu perlu ...
 - A. Membagikan ulang dengan harapan orang lain menambahkan keterangan
 - B. Menyimpan informasi untuk dibaca nanti tanpa memastikan keakuratannya
 - C. Memeriksa waktu publikasi informasi tersebut agar tidak keliru menilainya
 - D. Mengandalkan komentar warganet untuk menentukan aktualis berita terkait
- 13. Seorang *influencer* memberikan informasi tentang manfaat suatu produk.

 Agar tidak tertipu, yang perlu dilakukan adalah ...

- A. Membeli produk tersebut karena direkomendasikan oleh banyak orang terkenal
- B. Menyebarkan informasi itu agar lebih banyak orang mengenal produk tersebut
- C. Mencari ulasan dari sumber ilmiah dan tidak hanya bergantung pada promosi
- D. Mengabaikan keterangan produk karena yang penting *influencer* sudah mencoba
- 14. Saat membaca artikel digital tentang perubahan iklim, kamu ingin memahami maknanya. Maka kamu harus ...
 - A. Membaca judul dan subjudulnya saja karena isinya biasanya tidak jauh beda
 - B. Mengambil satu paragraf saja yang sesuai lalu menyimpulkannya secara tepat
 - C. Menyimak argumen dan data yang disajikan untuk mendapat pesan utamanya
 - D. Membagikan artikel secara langsung karena topiknya sedang ramai dibicarakan
- 15. Dalam infografik tentang ekonomi digital, kamu melihat berbagai ikon dan grafik. Untuk memahaminya dengan baik yang harus dilakukan adalah ...
 - A. Melihat warna dan bentuk desain karena itulah bagian paling menarik dari konten
 - B. Menelaah teks, simbol, angka yang disampaikan secara terpadu dalam infografik
 - C. Menyimpulkan isi konten hanya dari judul besar saja yang tampak jelas dari awal
 - D. Mengabaikan tulisan kecil dan hanya melihat gambar besar sebagai inti infografik

- 16. Kamu menemukan tutorial pemrograman yang memakai bahasa asing, sehingga sulit untuk dipahami. Hal yang bisa kamu lakukan adalah ...
 - A. Mencoba menjalankan kode tanpa mengetahui apa maksud setiap perintahnya
 - B. Mengaktifkan *subtitle* dan mencocokkan dengan kode yang sedang dijelaskan
 - C. Melewati istilah teknis karena terlihat sulit dan langsung menyalin kode saja
 - D. Menonton saja tanpa mengaktifkan *subtitle* supaya video lebih cepat selesai
- 17. Saat menyusun konten digital, Gina memiliki data dari berbagai media. Untuk menggunakannya secara tepat, Gina perlu ...
 - A. Menggabungkan semua data secara acak agar terlihat beragam dan banyak
 - B. Menambahkan informasi data lain tanpa mencocokkannya terlebih dahulu
 - C. Menggunakan data yang paling singkat tanpa membaca keseluruhan konten
 - D. Menyeleksi informasi yang sesuai kemudian menyusun menjadi alur logis
- 18. Dalam proyek kelompok, kamu bertugas menyusun informasi dari riset teman-temanmu. Langkah paling tepat untuk memulainya adalah ...
 - A. Mengelompokkan berbagai data berdasarkan tema dan menyusun struktur isi
 - B. Menggunakan kutipan artikel sebanyak mungkin agar isinya terlihat berbobot
 - C. Menambahkan semua data yang diberikan tanpa membacanya terlebih dahulu

- D. Menghapus data-data yang panjang karena terlalu sulit untuk disederhanakan
- 19. Pada tugas menulis blog, kamu ingin membuat tulisan yang menyampaikan banyak sudut pandang. Maka kamu perlu ...
 - A. Menghindari sumber yang bertentangan agar tulisanmu lebih cepat selesai
 - B. Menyalin isi blog milik orang lain yang memiliki sudut pandang yang sama
 - C. Menuliskan pendapat pribadi tanpa mencantumkan data pendukung apa pun
 - D. Mengelola informasi dari berbagai referensi dan menyusunnya secara adil
- 20. Kamu diminta merevisi teks dari teman yang informasinya belum runtut. Langkah terbaik untuk membantu adalah ...
 - A. Menambahkan paragraf baru tanpa memperhatikan struktur awal tulisan
 - B. Menyisipkan pendapat sendiri tanpa membaca teksnya secara keseluruhan
 - C. Menyusun ulang bagian-bagian penting agar alurnya lebih jelas dan utuh
 - D. Menghapus bagian yang panjang agar teks tersebut terlihat lebih ringan
- 21. Kamu ingin mengunduh gambar untuk tugas presentasi dari internet. Tindakan yang menunjukkan etika adalah ...
 - A. Menyalin dari situs berbayar tanpa membeli lalu menghapus logonya (watermark)
 - B. Meminta teman mencarikan gambar lalu mengklaim bahwa kamu yang membuat
 - C. Menggunakan gambar dari sumber bebas hak cipta dan mencantumkan sumbernya

- D. Mengambil gambar apa pun dari internet secara bebas dan mengeditnya tanpa izin
- 22. Dalam kegiatan kelas daring, kamu mengetahui temanmu memalsukan kehadiran. Sikap yang tepat kamu lakukan adalah ...
 - A. Menyampaikan hal tersebut secara pribadi atau melalui guru dengan bijak
 - B. Menyebarkan kabar itu di grup agar teman lain ikut menegurnya bersama
 - C. Meniru tindakan tersebut secara diam agar tidak merasa dirugikan sendiri
 - D. Membiarkannya karena itu bukan urusanmu selama kamu hadir tepat waktu
- 23. Ketika berdiskusi secara daring, kamu tidak setuju dengan pendapat seseorang. Maka kamu sebaiknya ...
 - A. Menyampaikan pendapat berbeda secara baik dan disertai alasan logis
 - B. Mengirim pesan yang secara tidak langsung menyudutkan orang tersebut
 - C. Mengabaikan pendapat orang lain lalu menonjolkan pendapatmu saja
 - D. Menyela pembicaraan dengan kalimat yang menegaskan kelemahannya
- 24. Dalam ruang belajar digital, kamu menemukan *posting*-an yang mengandung kesalahan. Maka kamu sebaiknya ...
 - A. Membagikan ke grup lain sebagai contoh *posting*-an yang salah
 - B. Memberi tanggapan dengan bahasa netral dan tidak merendahkan
 - C. Membalas dengan kalimat yang mempermalukan pengunggahnya
 - D. Menghapus komentarmu sendiri agar tidak terlibat dalam diskusi
- 25. Temanmu menggunakan gaya bahasa informal dan membahas liburan di grup kelas. Tindakan yang harus kamu lakukan adalah ...
 - A. Mengunggah tangkapan layar dan membagikannya ke sosial media
 - B. Mengingatkan dengan ramah bahwa grup itu digunakan untuk belajar

- C. Menyindirnya dengan membalas dalam gaya yang lebih tidak formal
- D. Mengeluhkan kebiasaannya kepada teman tanpa berbicara langsung
- 26. Seorang teman baru mengirim pesan untuk bertanya mengenai tugas. Sikap yang sopan adalah ...
 - A. Menjawab dengan singkatan-singkatan agar tidak terlalu formal
 - B. Menanyakan siapa dia dan mengapa berani menghubungi kamu
 - C. Menunda membalas karena kamu tidak merasa dekat dengannya
 - D. Menjawab dengan bahasa ramah meski belum saling kenal dekat
- 27. Terdapat sebuah aplikasi belajar yang meminta akses ke kamera dan kontak. Sebelum mengizinkan, kamu harus ...
 - A. Mengizinkan semua akses tanpa membaca syarat yang ditampilkan
 - B. Memberi izin langsung agar aplikasi bisa digunakan tanpa hambatan
 - C. Membaca kebijakan privasi dan mempertimbangkan akses tersebut
 - D. Menghapus aplikasi karena semua aplikasi pasti meminta akses itu
- 28. Seorang teman meminta tangkapan layar halaman akun belajarmu yang menampilkan data dirimu. Hal yang sebaiknya kamu lakukan adalah ...
 - A. Mengirim gambar penuh agar dia bisa melihat langsung tampilannya
 - B. Menyunting foto agar hanya bagian depan halaman akun yang terlihat
 - C. Mengabari bahwa kamu tidak dapat membagikan informasi seperti itu
 - D. Menyimpan gambar di grup agar teman lain juga bisa menggunakannya
- 29. Saat menggunakan wifi umum untuk membuka akun belajar, kamu perlu

. . .

- A. Menggunakan akun teman agar aktivitasmu tidak mudah diketahui orang
- B. Menghindari menyimpan kata sandi dan selalu *logout* setelah selesai
- C. Menonaktifkan semua koneksi setelah akun terbuka untuk keamanan
- D. Membuka semua dokumen tanpa memikirkan siapa yang mengaksesnya

- 30. Dalam pendaftaran seminar daring, kamu diarahkan ke situs luar yang meminta alamat dan nomor telepon. Hal yang perlu dilakukan adalah ...
 - A. Menggunakan semua data yang ada supaya seluruh proses lebih cepat
 - B. Meminta teman untuk mengisi terlebih dahulu dan meniru jawabannya
 - C. Memverifikasi keamanan situs kemudian hanya mengisi data seperlunya
 - D. Mengisi semua kolom karena tampaknya itu situs resmi penyelenggara

Keterangan:

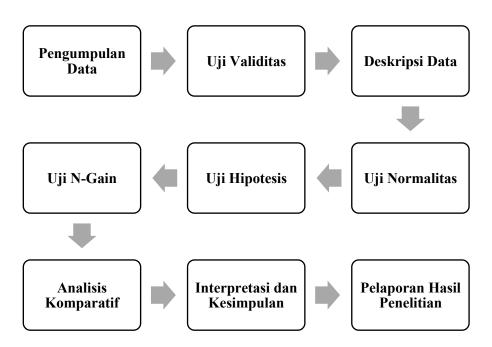
Setiap soal memiliki bobot sebanyak 3 poin.

Contoh:

Siswa menjawab 23 soal yang benar, dan 7 soal salah.

23 x 3 =
$$\frac{69}{90}$$
 x 100 = 0,7 x 100 = 76,7 dibulatkan menjadi 77.

H. Langkah-langkah Analisis Data



Gambar 3. 2 Langkah Analisis Data

1) Pengumpulan Data

Data *Pretest* dan *Posttest*: diperoleh melalui jawaban dari pertanyaan berbentuk pilihan ganda yang diambil dari siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) intervensi pembelajaran. Ini mencakup skor kemampuan literasi digital.

2) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum menganalisis data, uji validitas perlu dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur (valid).

3) Deskripsi Data

Data dari *pretest* dan *posttest* dideskripsikan terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran umum tentang distribusi nilai dan rata-rata dari hasil tes kedua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol).

4) Uji Normalitas

Sebelum melanjutkan ke analisis inferensial, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas seperti Kolmogorov-Smirnov tes atau Shapiro-Wilk tes dapat digunakan. Jika data terdistribusi normal, analisis parametrik dapat digunakan. Jika tidak, maka digunakan analisis non-parametrik.

5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

a. Uji-t (t-test) untuk dua sampel independen digunakan untuk membandingkan rata-rata skor *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuannya adalah untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan literasi digital setelah pembelajaran.

6) Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perlakuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Hake, 1999). N-Gain akan menunjukkan seberapa besar perubahan dalam kemampuan siswa setelah intervensi.

7) Analisis Komparatif

Hasil dari uji-t atau uji non-parametrik dianalisis untuk membandingkan efektivitas model *flipped classroom* berbantuan platform Siberkreasi di kelas eksperimen dan model terlangsung di kelas kontrol. Analisis ini akan menentukan apakah ada perbedaan signifikan dalam peningkatan literasi digital antara kedua kelompok.

8) Interpretasi dan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis kemudian diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang diambil didasarkan pada hasil analisis statistik, apakah model *flipped classroom* berbantuan platform Siberkreasi efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa dibandingkan metode konvensional.

9) Pelaporan Hasil Penelitian

Hasil dari semua tahap analisis data ini dilaporkan secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik untuk memudahkan pembaca memahami temuan penelitian.

I. Modul Ajar

Tabel 3. 6 Modul Ajar

Satuan Pendidikan	SMK Nasional Bandung
Kelas/Fase	Kelas XI/Fase F
Topik	Literasi Digital

Alokasi Waktu	1 x 45 Menit/Pertemuan		
Tujuan Pembelajaran	Pertemuan 1: Siswa mampu mengakses		
	platform pembelajaran, menggunakan		
	internet, dan mengoperasikan perangkat		
	digital untuk menunjang aktivitas belajar.		
	Pertemuan 2: Siswa mampu menilai		
	validitas informasi, memahami isi konten		
	digital, serta mengelola informasi digital		
	untuk disampaikan ulang.		
	Pertemuan 3: Siswa mampu menunjukkan		
	etika yang baik dan sopan dalam ruang		
	digital, dan mampu menjaga privasi data		
	dalam ruang digital.		
Sarana dan Prasarana	Alat dan Bahan: Ponsel, koneksi internet,		
	platform Siberkreasi.		
	Sumber Belajar: Video pembelajaran dan		
	artikel pada platform Siberkreasi.		
Kegiatan Pembelajaran	Pertemuan 1		
	Pra-Pertemuan (Rumah):		
	a. Guru mengirimkan tautan video edukatif		
	berjudul "Cara Menggunakan Teknologi		
	Digital secara Produktif" yang tersedia di		
	kanal Siberkreasi.		
	b. Siswa diminta mengisi refleksi singkat		
	dalam bentuk tulisan, dengan menjawab		
	pertanyaan: "Bagaimana kamu biasa		
	menggunakan perangkat digital dalam		
	belajar?"		

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran awal terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam konteks akademik.

Kegiatan Inti (Kelas):

Pendahuluan:

- a. Guru menyapa siswa dan mengulas kembali tujuan pembelajaran hari ini.
- b. Guru menanyakan pengalaman siswa saat menonton video. (*ice breaking* dan mengulas cepat)

Eksplorasi dan Diskusi (Inti):

- a. Siswa secara mandiri mengakses platform Siberkreasi atau platform digital lain yang telah ditentukan. Mereka mencari satu konten edukatif (artikel, video) yang berkaitan dengan literasi digital dalam pembelajaran.
- b. Setiap siswa diminta mencatat informasi penting dari konten yang mereka pilih: isu yang dibahas, ide utama, serta kaitannya dengan pengalaman pribadi mereka.
- c. Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi hambatanhambatan yang mereka alami dalam penggunaan teknologi digital untuk pembelajaran.

Refleksi dan Evaluasi:

- a. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi siswa.
- b. Guru menyampaikan penguatan terhadap pembelajaran hari ini.

Pertemuan 2

Pra-Pertemuan (Rumah):

- a. Guru mengirimkan tautan video edukatif berjudul "Waspada Hoaks dan Disinformasi" yang tersedia di kanal Siberkreasi.
- b. Siswa diminta mencatat 3 tips mengenali informasi yang valid.

Kegiatan Inti (Kelas):

Pendahuluan:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengulas isi video "Waspada Hoaks dan Disinformasi" yang telah ditonton siswa di rumah.
- b. Guru menanyakan kembali 3 tips mengenali informasi valid yang telah dicatat siswa.

Analisis Konten Digital (Inti):

- a. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil (3-4 orang)
- b. Setiap kelompok diberikan contoh konten digital (artikel atau video pendek).
- c. Siswa menganalisis konten tersebut menggunakan panduan analisis validitas

- (misalnya: sumber, tanggal, fakta vs opini, logika, dan tautan rujukan).
- d. Hasil analisis dituliskan pada lembar kerja kelompok.

Refleksi dan Evaluasi:

- a. Siswa menuliskan satu kesimpulan pribadi tentang pentingnya mengecek validitas informasi.
- b. Guru menyampaikan menguatkan pemahaman siswa tentang pentingnya memvalidasi informasi

Pertemuan 3

Pra-Pertemuan (Rumah):

- a. Guru mengirimkan tautan video edukatif berjudul "Etika dan Keamanan Digital" yang tersedia di kanal Siberkreasi.
- b. Siswa diminta menjawab pertanyaan reflektif: Apa tindakanmu jika temanmu membagikan data pribadi di media sosial?

Kegiatan Inti (Kelas):

Pendahuluan:

- a. Guru menyapa siswa dan mengingatkan kembali video yang telah ditonton di rumah: "Etika dan Keamanan Digital" dari Siberkreasi.
- b. Guru mengajak siswa membagikan jawaban reflektif mereka secara sukarela:

"Apa tindakanmu jika temanmu membagikan data pribadi di medsos?"

Simulasi Praktik (Inti):

- a. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil
- b. Setiap kelompok melakukan simulasi diskusi dalam platform *online* (bisa menggunakan WhatsApp Grup, kolom komentar, atau simulasi di papan tulis sebagai forum *online*).
- c. Tema diskusi: "Cara menyampaikan kritik dengan etis di ruang digital."
- d. Siswa diminta mempraktikkan etika diskusi: menggunakan bahasa sopan, tidak memotong pendapat, dan tidak menyebar data pribadi.
- e. Setelah simulasi, siswa kembali ke kelompok masing-masing.
- f. Diskusikan pertanyaan:
 - a. Apa saja batasan etis dalam aktivitas digital?
 - b. Bagaimana menjaga keamanan data pribadi saat berinteraksi *online*?
- g. Kelompok menuliskan hasil diskusi dalam lembar kerja yang diberikan.

Refleksi dan Evaluasi:

	a. Siswa menuliskan satu sikap digital yang		
	ingin mereka ubah atau tingkatkan setelah		
	pembelajaran hari ini.		
	b. Guru menutup dengan penguatan nilai		
	etika digital.		
Asesmen	Pertemuan 1:		
	Observasi penggunaan perangkat saat		
	praktik.		
	Pertemuan 2:		
	Lembar kerja kelompok.		
	Pertemuan 3:		
	Lembar kerja kelompok.		